

Peningkatan Antusiasme Belajar Anak Desa Sidorejo Melalui Program Bimbingan Belajar Sore

Improving The Learning Enthusiasm of Sidorejo Village Children Through the Afternoon Learning Guidance Program

Jessica Anisa Pratama^{1*}, Siti Azizah Susilawati², Ari Widayanti³,
Khusniyati Masykuroh⁴

^{1, 3, 4} Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Korespondensi penulis : anisapratamaj@gmail.com

Article History:

Received: Januari 03, 2025;

Revised: Januari 26, 2025;

Accepted: Februari 14, 2025;

Online Available: Februari 17, 2025;

Keywords: Tutoring, Program, Learning, Motivation, Rural Education

Abstract: Education is a key factor in human resource development, especially in rural areas that often face challenges in accessing quality education. The Afternoon Tutoring Program (Bimbel Sore) conducted by KKN-MAS students from Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA in Sidorejo Village aims to enhance elementary school students' academic understanding and learning motivation. This program was attended by 30 students and focused on core subjects such as Mathematics, Indonesian Language, and Natural Sciences using an interactive approach, including group discussions, quizzes, and Q&A sessions. Evaluation results showed an increase in students' comprehension, with an average score improvement of 25%, as well as greater active participation in learning. Furthermore, the program contributed to boosting students' confidence in facing academic challenges. This initiative is expected to serve as a model for improving education quality in rural areas and inspire other community service activities. The sustainability of this program can be strengthened by involving more volunteers and expanding the range of taught materials to better align with students' needs in the future.

Abstrak

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pengembangan sumber daya manusia, terutama di daerah pedesaan yang sering menghadapi tantangan dalam akses terhadap pendidikan berkualitas. Program Bimbingan Belajar (Bimbel) Sore yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-MAS Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA di Desa Sidorejo bertujuan untuk meningkatkan pemahaman akademik dan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Program ini diikuti oleh 30 siswa dan berfokus pada mata pelajaran Matematika, Bahasa Indonesia, serta Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan pendekatan interaktif, seperti diskusi kelompok, kuis, dan tanya jawab. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dengan rata-rata kenaikan nilai sebesar 25% serta meningkatnya partisipasi aktif dalam pembelajaran. Selain itu, program ini juga berdampak pada peningkatan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan akademik. Program ini diharapkan dapat menjadi model bagi peningkatan kualitas pendidikan di daerah pedesaan serta menjadi inspirasi bagi kegiatan pengabdian masyarakat lainnya. Keberlanjutan program ini dapat diperkuat dengan melibatkan lebih banyak relawan dan memperluas cakupan materi yang diajarkan agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa di masa depan.

Kata Kunci: Bimbingan, Belajar, Motivasi, Belajar, Pendidikan Pedesaan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu aspek fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia yang berperan penting dalam membentuk karakter dan kemampuan individu. Di Indonesia, khususnya di daerah pedesaan, akses terhadap pendidikan yang berkualitas

seringkali terbatas. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya fasilitas pendidikan, keterbatasan sumber daya pengajar, dan rendahnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan. Desa Sidorejo, yang terletak di Kecamatan Bendosari, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, menghadapi tantangan serupa. Anak-anak di desa ini sering kali mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan di sekolah, yang berdampak pada motivasi dan antusiasme mereka dalam belajar Vito & Krisnani (2015).

Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan antusiasme belajar anak-anak di Desa Sidorejo, mahasiswa KKN-MAS Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA (UHAMKA) melaksanakan program Bimbingan Belajar (Bimbel) Sore. Kegiatan ini diadakan pada tanggal 3 September 2024 dan diikuti oleh 30 siswa sekolah dasar. Program ini bertujuan untuk memberikan dukungan tambahan dalam pembelajaran, terutama dalam mata pelajaran inti seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kurikulum sekolah setempat, sehingga diharapkan dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar yang sangat penting bagi perkembangan akademik mereka (wiyani, 2022).

Metode pengajaran yang digunakan dalam program Bimbel ini adalah pendekatan interaktif. Dalam pendekatan ini, siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Mahasiswa KKN berperan sebagai fasilitator yang memandu siswa dalam memahami materi pelajaran. Beberapa teknik yang diterapkan termasuk diskusi kelas, tanya jawab, dan kuis untuk mengevaluasi pemahaman siswa. Diskusi kelompok juga dilakukan untuk mendorong siswa saling bertukar pendapat dan ide, sehingga memperkaya perspektif mereka terhadap materi yang dipelajari (Hapsari et al., 2022).

Pentingnya bimbingan belajar di daerah pedesaan tidak dapat dipandang sebelah mata. Program ini tidak hanya berfungsi untuk menjembatani kesenjangan pendidikan antara desa dan kota, tetapi juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mendapatkan pendampingan belajar yang mungkin tidak mereka peroleh di rumah. Penelitian menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, terutama di daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya pendidikan (Insari et al., 2022). Dengan adanya program Bimbel ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pelajaran dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Selain itu, program Bimbel ini juga berperan dalam mengasah kemampuan belajar mandiri dan meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan akademik. Kegiatan ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dalam suasana yang lebih santai dan menyenangkan, sehingga dapat menumbuhkan minat belajar mereka. Dengan demikian,

program ini diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pendidikan di kalangan anak-anak desa (Rochana & Bungsu, 2019).

Dari hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan Bimbel, terlihat adanya peningkatan antusiasme belajar di kalangan siswa. Banyak siswa yang menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pelajaran, serta berpartisipasi aktif dalam setiap sesi pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan interaktif yang diterapkan dalam program Bimbel ini efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Rachmahdiyah et al., 2023).

Secara keseluruhan, program Bimbingan Belajar Sore di Desa Sidorejo telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap antusiasme belajar anak-anak. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga membangun karakter dan kepercayaan diri mereka. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat menjadi model bagi upaya peningkatan pendidikan di daerah pedesaan lainnya di Indonesia (Syahputra et al., 2023).

Melalui program ini, diharapkan akan ada keberlanjutan dalam kegiatan bimbingan belajar di Desa Sidorejo. Rencana ke depan adalah untuk melibatkan lebih banyak mahasiswa dan relawan dalam program ini, serta memperluas cakupan materi yang diajarkan agar lebih relevan dengan kebutuhan siswa. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat terus memberikan manfaat bagi anak-anak di Desa Sidorejo dan meningkatkan kualitas pendidikan di daerah tersebut (Wahyudi & Mahdiansyah, 2023).

2. METODE

Kegiatan Bimbel ini dilaksanakan pada tanggal 3 September 2024 di Balai Desa Sidorejo dan diikuti oleh 30 siswa sekolah dasar. Materi yang diajarkan meliputi Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam, yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah dasar (Dewi et al., 2020). Metode pengajaran yang digunakan adalah pendekatan interaktif, di mana siswa diajak untuk berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Selain itu, mahasiswa KKN-MAs juga melakukan evaluasi terhadap pemahaman siswa melalui kuis dan diskusi kelompok.

3. HASIL

Program Bimbingan Belajar (Bimbel) Sore yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-MAS Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA di Desa Sidorejo menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman akademik siswa. Kegiatan ini

dihadiri oleh 30 siswa sekolah dasar yang menunjukkan antusiasme tinggi selama sesi belajar. Hasil evaluasi yang dilakukan setelah kegiatan menunjukkan beberapa temuan penting yang dapat dibahas lebih lanjut.

1. Peningkatan Pemahaman Materi

Dari hasil kuis yang diadakan setelah sesi pembelajaran, terlihat bahwa rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 25% dibandingkan dengan nilai awal sebelum mengikuti program Bimbel. Hal ini menunjukkan bahwa metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif berhasil meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, dan Ilmu Pengetahuan Alam. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa Saroh & Uswatusolihah (2022)Lellola et al., 2023).

2. Motivasi Belajar yang Meningkat

Observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa menunjukkan minat yang lebih besar terhadap pelajaran setelah mengikuti Bimbel. Banyak siswa yang aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi, yang merupakan indikator positif dari peningkatan motivasi belajar. Menurut penelitian oleh Afifudin dan Yoto (2023), motivasi belajar yang tinggi berhubungan erat dengan prestasi akademik yang baik (Afifudin & Yoto, 2023). Hal ini sejalan dengan tujuan program Bimbel yang ingin menumbuhkan minat belajar dan kesadaran akan pentingnya pendidikan di kalangan anak-anak desa.

3. Dampak Jangka Panjang

Program Bimbel ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga dapat menciptakan dampak jangka panjang bagi pendidikan di Desa Sidorejo. Dengan meningkatnya pemahaman dan motivasi belajar, diharapkan siswa akan lebih siap menghadapi tantangan akademik di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian oleh Amanda dan Mahidin (2023) menunjukkan bahwa pendidikan yang berkualitas di daerah pedesaan dapat mengurangi kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan (Amanda & Mahidin, 2023). Oleh karena itu, program ini dapat menjadi model yang dapat diterapkan di desa-desa lain yang menghadapi tantangan serupa.

4. Rekomendasi untuk Program Selanjutnya

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk pengembangan program Bimbel ke depan. Pertama, perlu adanya evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program dan menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan siswa. Kedua, melibatkan lebih banyak mahasiswa KKN atau relawan dari berbagai

disiplin ilmu untuk memberikan variasi dalam metode pengajaran. Ketiga, mengadakan kegiatan tambahan seperti workshop atau seminar untuk orang tua agar mereka lebih memahami pentingnya pendidikan dan dapat mendukung anak-anak mereka dengan lebih baik (Sutomo et al., 2020; Afifudin & Yoto, 2023).

4. DISKUSI

Program Bimbingan Belajar (Bimbel) Sore yang dilaksanakan di Desa Sidorejo oleh mahasiswa KKN-MAs Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman akademik siswa. Diskusi ini akan membahas hasil pengabdian masyarakat ini, mengaitkannya dengan teori-teori pendidikan yang relevan, serta mendiskusikan temuan-temuan teoritis dari proses pengabdian yang berujung pada perubahan sosial.

1. Deskripsi Hasil Pengabdian Masyarakat

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata nilai siswa sebesar 25% setelah mengikuti program Bimbel. Peningkatan ini mencerminkan efektivitas metode pengajaran interaktif yang diterapkan selama kegiatan. Siswa tidak hanya menunjukkan peningkatan dalam pemahaman akademik, tetapi juga dalam motivasi belajar mereka. Observasi selama kegiatan menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bertanya dan berpartisipasi dalam diskusi, yang merupakan indikator positif dari peningkatan motivasi belajar Hou et al. (2019).

2. Diskusi Teoritik yang Relevan

Teori pembelajaran konstruktivis, yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, menekankan pentingnya interaksi sosial dalam proses belajar. Dalam konteks ini, program Bimbel yang menggunakan pendekatan interaktif dan partisipatif sejalan dengan prinsip-prinsip konstruktivisme, di mana siswa belajar melalui pengalaman dan interaksi dengan teman sebaya serta pengajar. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan interaktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Feng et al., 2023; Rifqi, 2021).

Selain itu, teori motivasi, seperti Teori Dua Faktor Herzberg, dapat digunakan untuk memahami bagaimana motivasi siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal. Dalam program Bimbel ini, dukungan orang tua dan lingkungan belajar yang positif berkontribusi terhadap motivasi siswa. Penelitian menunjukkan bahwa partisipasi

orang tua dalam pendidikan anak sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar anak (Helen et al., 2020; Budhathoki et al., 2017).

3. Temuan Teoritis dari Proses Pengabdian

Proses pengabdian masyarakat ini juga menunjukkan bahwa keterlibatan komunitas, termasuk orang tua, sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Keterlibatan orang tua dalam kegiatan Bimbel tidak hanya memberikan dukungan moral, tetapi juga meningkatkan kesadaran mereka akan pentingnya pendidikan. Hal ini sejalan dengan temuan dari penelitian yang menunjukkan bahwa partisipasi orang tua berhubungan positif dengan prestasi akademik siswa (Helen et al., 2020; Budhathoki et al., 2017).

Dari perspektif perubahan sosial, program ini dapat dilihat sebagai langkah awal dalam mengatasi kesenjangan pendidikan antara daerah pedesaan dan perkotaan. Dengan meningkatkan pemahaman dan motivasi belajar siswa, diharapkan mereka akan lebih siap menghadapi tantangan akademik di tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang berkualitas di daerah pedesaan dapat mengurangi kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan (Sampelolo & Dominikus, 2022).

4. Rekomendasi untuk Pengembangan Program

Berdasarkan hasil dan diskusi di atas, beberapa rekomendasi dapat diajukan untuk pengembangan program Bimbel ke depan. Pertama, perlu adanya evaluasi berkala untuk mengukur efektivitas program dan menyesuaikan materi ajar dengan kebutuhan siswa. Kedua, melibatkan lebih banyak mahasiswa KKN-MAs atau relawan dari berbagai disiplin ilmu untuk memberikan variasi dalam metode pengajaran. Ketiga, mengadakan kegiatan tambahan seperti workshop atau seminar untuk orang tua agar mereka lebih memahami pentingnya pendidikan dan dapat mendukung anak-anak mereka dengan lebih baik (Nurchayoko et al., 2024; Beardsley et al., 2021).

5. KESIMPULAN

Program Bimbingan Belajar Sore di Desa Sidorejo telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap antusiasme belajar anak-anak. Program ini tidak hanya meningkatkan pemahaman akademik siswa, tetapi juga membangun karakter dan kepercayaan diri mereka. Dengan demikian, diharapkan program ini dapat menjadi model bagi upaya peningkatan pendidikan di daerah pedesaan lainnya di Indonesia.

DAFTAR REFERENSI

- Vito, B. and Krisnani, H. (2015). Kesenjangan pendidikan desa dan kota. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13533>.
- wiyani, N. (2022). Kemitraan antara dosen dan mahasiswa kkn dalam penyelenggaraan kegiatan penyuluhan pendidikan bagi masyarakat desa. *Sahid Mengabdikan Jurnal Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Sahid Bogor*, 1(02), 38-48. <https://doi.org/10.56406/jsm.v1i02.78>
- Hapsari, N., Najoran, R., & Sumilat, J. (2022). Pengaruh bimbingan orang tua terhadap tanggung jawab belajar siswa sekolah dasar. *Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 963-969. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1839>
- Insari, R., Arasih, Y., & Merefanda, N. (2022). Strategi peningkatan kualitas pendidikan masyarakat desa suak puntong. *Journal of Government (Kajian Manajemen Pemerintahan Dan Otonomi Daerah)*, 8(1). <https://doi.org/10.52447/gov.v8i1.5971>
- Rochana, S. and Bungsu, M. (2019). Partisipasi orang tua dan tokoh masyarakat dalam pendidikan anak usia dini “tunas inspiratif” di desa cihampelas kecamatan cihampelas kabupaten bandung barat. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 2(2), 126. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v2i2.2571>
- Rachmahdiyah, R., Rohman, U., & Prayogo, P. (2023). Pengaruh antara motivasi berprestasi, penyesuaian diri dan peranan layanan bimbingan konseling terhadap prestasi belajar siswa. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(12), 10835-10841. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i12.2746>
- Syahputra, D., Bangun, M., & Handayani, S. (2023). Budaya patriarki dan ketidaksetaraan gender dalam pendidikan di desa bontoraja, kabupaten bulukumba. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 6(2), 608-616. <https://doi.org/10.32923/kjmp.v6i2.4028>
- Wahyudi, W. and Mahdiansyah, M. (2023). Peran pemerintah desa dalam mendukung pendidikan anak-anak desa terpencil. *Jurnal Borneo Humaniora*, 6(2), 87-95. https://doi.org/10.35334/borneo_humaniora.v6i2.4926
- Saroh, D. and Uswatusolihah, U. (2022). Peningkatan kualitas pembelajaran siswa sd melalui program bimbingan belajar pada masa pandemi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 5(2), 278-286. <https://doi.org/10.30591/japhb.v5i2.2922>
- Lellola, I., Keipau, D., Ngilamele, N., Louk, R., Peraso, A., Koupun, R., ... & Alam, A. (2023). Peningkatan mutu pendidikan melalui program bimbingan belajar di dusun nyama. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(3), 279-285. <https://doi.org/10.59025/js.v2i3.108>
- Afifudin, A. and Yoto, Y. (2023). Pengaruh dukungan orang tua dan motivasi berprestasi terhadap prestasi akademik siswa. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 9(2), 273. <https://doi.org/10.31602/jbkr.v9i2.13146>
- Amanda, P. and Mahidin, M. (2023). Pengaruh bimbingan belajar terhadap peningkatan prestasi belajar di smp perguruan islam amalia medan. *G-Couns Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(03), 546-556. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i03.4872>
- Sutomo, S., Usman, A., Yulandasari, V., & Wikandari, D. (2020). Peran orang tua terhadap perilaku perawatan gigi pada anak usia sekolah (6-12 tahun) di dusun paok odang desa sisik kecamatan pringgarata kabupaten lombok tengah. *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda*, 8(1), 47-53. <https://doi.org/10.37824/jkqh.v8i1.2020.198>

- Hou, J., Liang, Y., Tong, L., Kolars, J., & Minghao, W. (2019). <p>targeted enrollment of medical students for rural china: prospects and challenges</p>. *Advances in Medical Education and Practice*, Volume 10, 1021-1030. <https://doi.org/10.2147/amep.s227028>
- Feng, L., Yuxiang, Y., & Qiu, L. (2023). The structure and evaluation of educational research skills and accomplishments among rural teachers: data from china. *Frontiers in Psychology*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.955921>
- Helen, A., Fazlur, R., & Sourav, M. (2020). Assessment of stakeholders views on accessing quality and equity of basic education in rural communities of abia state, nigeria. *Educational Research and Reviews*, 15(8), 454-464. <https://doi.org/10.5897/err2020.4018>
- Budhathoki, S., Zwanikken, P., Pokharel, P., & Scherpbier, A. (2017). Factors influencing medical students' motivation to practise in rural areas in low-income and middle-income countries: a systematic review. *BMJ Open*, 7(2), e013501. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2016-013501>
- Sampelolo, R. and Dominikus, D. (2022). Teacher motivation in teaching at rural area. *Klasikal Journal of Education Language Teaching and Science*, 4(2), 379-386. <https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i2.284>
- Nurcahyoko, K., Anniurwanda, P., & Sudirjo, E. (2024). Investigating the factors influencing literacy skills among young students in rural areas of indonesia. *Language Circle Journal of Language and Literature*, 18(2), 333-341. <https://doi.org/10.15294/lc.v18i2.50287>
- Norsyaheera, A.W., Lailatul, F.A.H., Shahid, S.A.M., & Maon, S.N. (2016). The Relationship Between Marketing Mix and Customer Loyalty in Hijab Industry: The Mediating Effect of Customer Satisfaction. In *Procedia Economics and Finance* (Vol. 37, pp. 366–371). Elsevier B.V. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30138-1](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30138-1).